

A large, white line-art illustration of two hands shaking, symbolizing agreement or partnership, is centered on the page. The background is a dark green with a subtle, textured pattern.

CONT@CT

MEDIA KOMUNIKASI MEDCO GROUP

EDISI JUNI - AGUSTUS 2014

Bulletin CONT@CT

Pembina :

Yani Panigoro

Penanggung Jawab :

Ditte A. Sukardi

Dewan Redaksi :

M. Adi Nugraha

Mahastuti H. Tj.

Rani Widuri

Maya Firdiana

Salman Nuriman

Editor :

Tim Corporate Communication

Penulis :

Mutia Hapsari

Layout :

Anggraini Citra

Dokumentasi :

Muhammad Ruslan

Distribusi :

Anggi Nurjihan

Redaksi menerima tulisan dan foto-foto unit bisnis dalam lingkup Medco Group. Silahkan kirim karya anda ke corpcomm@medcogroup.com

KATA PENGANTAR DEWAN REDAKSI JUNI - AGUSTUS 2014 MESSAGE FROM EDITORIAL BOARD

Kepada pembaca,

Hari pertama bekerja setelah libur panjang lebaran selalu menjadi momen istimewa. Kita kembali bertemu dengan dengan rekan kerja dan atasan untuk kemudian saling memberi maaf. Momen ini juga menjadi petanda bahwa sebuah episode baru telah dimulai kembali.

Sesuai dengan tradisi, Medco aktif menggelar halal bihalal di hari pertama bekerja. Dua kegiatan besar dilangsungkan secara bersamaan, yakni halal bihalal di selasar Medco Ampera dan halal Halal bihalal di Soehanna Hall, The Energy Building, SCBD. Selain bersilaturahmi, ajang ini juga menjadi saat paling tepat bagi direksi untuk memompa kembali semangat kerja seluruh anak buahnya.

Maka tak salah jika kemudian, banyak unit bisnis yang langsung tancap gas untuk menjalankan program-program yang telah disusun. Medco Foundation misalnya kembali menggelar Pustaka Ilmu untuk kelima kalinya. Tidak ketinggalan, di Bandung, Bank Saudara pun berupaya meningkatkan kemampuan karyawan di bidang hukum dengan menggelar diskusi dengan tema "Aspek Hukum RUPS dengan telekonferensi".

Aktivitas yang dijalankan para unit bisnis tersebut pun mendorong kami untuk lebih bersemangat dalam menyajikan artikel-artikel terbaik kepada para pembaca. Selamat membaca!

Salam,

Dewan Redaksi

Dear reader,

The first day after lebaran long weekend always become a special moment. We meet again with work partners and managers and we forgive each other. This moment is a sign for new beginning in our life.

It has been a tradition that Medco actively organized halal bihalal, in the first day of work after lebaran holiday. Two big events were organized at the same time, there were halal bihalal at Selasar Medco Ampera and halal bihalal at Soehanna Hall, The Energy Building, SCBD. These occasions were not just for gathering and meeting but those were the best opportunity for directors to encourage the spirit of the employees.

Therefore, it was not a surprise if after that, many Medco subsidiaries worked hard to run many programs that had been planned. For example Medco Foundation held the fifth Pustaka Ilmu. Not only that, in Bandung, Bank Saudara tried to improve the employee's skill by organizing discussion which brought theme "Law aspects of General Share Holders with teleconference".

Seeing those lively works, encouraged us to present the best articles about Medco business activities which happen from June to August to all readers. Have a nice read!

Regards,

Editorial Board

5 PUSTAKA ILMU 4: HARIKU YANG CERIA

PUSTAKA ILMU 4: MY CHEERFUL DAY

6 SILATURAHMI YAYASAN HIMPUNAN SAUDARA

THE SILATURAHMI OF HIMPUNAN SAUDARA FOUNDATION

7 MEDCO GROUP MERAIH GANESA WIRYA JASA ADIUTAMA

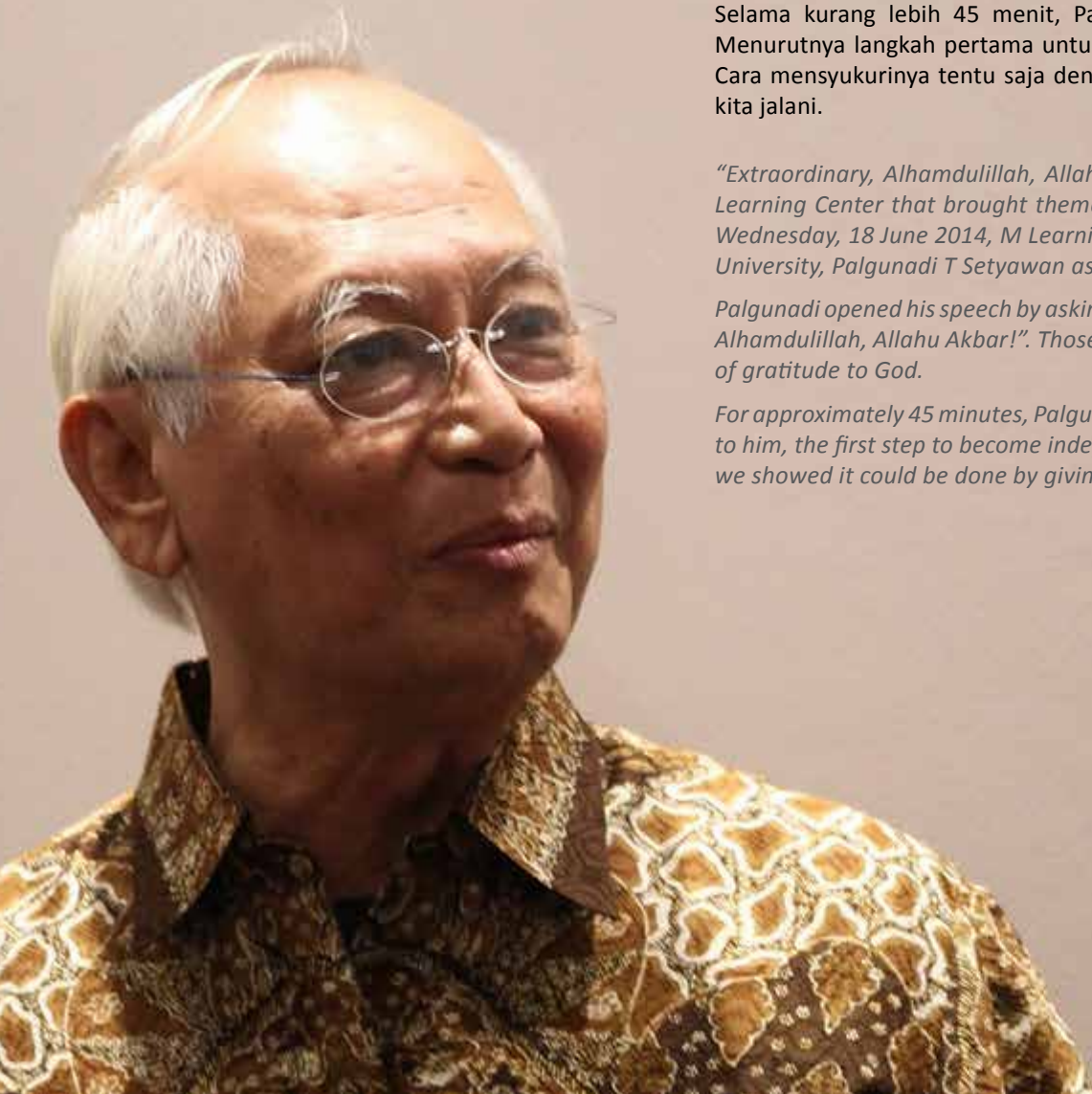
MEDCO GROUP RECEIVED GANESA WIRYA JASA ADIUTAMA

10 SILATURAHMI IDUL FITRI MEDCO ENERGI

SILATURAHMI IDUL FITRI MEDCO ENERGI

KNOWLEDGE SHARING MLC: MENJADI PRIBADI YANG MERDEKA

KNOWLEDGE SHARING MLC: BECOMING INDEPENDENCE PERSON



“Luar Biasa, Alhamdulillah, Allahu Akbar!” Kata-kata tersebut menjadi pembuka kegiatan knowledge Sharing M Learning Center yang mengangkat tema “Menjadi pribadi yang Mandiri”. Dalam kegiatan yang berlangsung pada Rabu, 18 Juni 2014, M Learning Centre mengundang Kepala Pengembangan Entrepreneurship Universitas Al Azhar, Palgunadi T Setyawan sebagai pembicara.

Palgunadi membuka acara yang dihadiri oleh puluhan karyawan Unit bisnis Medco tersebut dengan meminta seluruh peserta untuk menjawab sapaan apa kabar dengan ucapan “Luar Biasa, Alhamdulillah, Allahu Akbar!” Selain penggugah semangat, ucapan tersebut juga merupakan wujud rasa syukur kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Selama kurang lebih 45 menit, Palgunadi memberikan ceramah tentang menjadi pribadi yang merdeka. Menurutnya langkah pertama untuk menjadi pribadi yang merdeka ialah dengan mensyukuri nikmat Tuhan. Cara mensyukurinya tentu saja dengan memberikan kemampuan terbaik kita dalam setiap pekerjaan yang kita jalani.

“Extraordinary, Alhamdulillah, Allahu Akbar!” These words became the opening of Knowledge Sharing M Learning Center that brought theme “Becoming Independence Person”. In the event which took place on Wednesday, 18 June 2014, M Learning Center invited the head of entrepreneurship development Al Azhar University, Palgunadi T Setyawan as speaker.

Palgunadi opened his speech by asking all of the audience to answer his greeting by saying “Extraordinary, Alhamdulillah, Allahu Akbar!”. Those words were not only used to provoke spirit but also the expression of gratitude to God.

For approximately 45 minutes, Palgunadi spoke about how to become independence person. According to him, the first step to become independence person was to be grateful for all of God gifts. The way we showed it could be done by giving our best ability in doing our job.



LEGAL FORUM: MENGULAS STRUKTUR ORGANISASI DAN SOP MASING- MASING UNIT BISNIS

LEGAL FORUM: DISCUSSING
ORGANIZATION STRUCTURE AND
SOP OF UNIT BUSINESS

Legal Forum kembali menyelenggarakan kegiatan pertemuan antara karyawan departemen legal dari berbagai unit bisnis Medco. Kegiatan berlangsung di Ruang Rapat Medco Holding pada Kamis, 19 Juni 2014. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari VP HR and Services Medco Holding, Ditte Sukardi.

Dalam pertemuan kali ini, Medco Holding, selaku tuan rumah mengajak para peserta untuk mendiskusikan struktur organisasi dan juga SOP Departemen legal dari masing-masing unit bisnis. Dalam pertemuan tersebut, beberapa SOP yang dibahas antara lain SOP dari Medco Holding, Medco Agro, Bank Saudara, AMG, Multifab, dan YPAP.

Legal Forum conducted gathering event attended by legal department staff from Medco Group Business Units. This event took place at Medco Holding meeting room on Thursday, June 19th 2014. VP HR and Services Medco Holding, Ditte Sukardi opened this event by giving speech.

In this meeting, Medco Holding, as a host, asked all of the participants to discuss on organization structure and SOP of legal department from many unit businesses. The SOP that had been reviewed belonged to the SOP of Medco Holding, SOP Medco Agro, Bank Saudara, AMG, Multifab, and YPAP.

Agus Supriyanto, selaku pembicara dalam kegiatan ini memberikan masukan terhadap SOP-SOP yang dipresentasikan. Menurutnya untuk membuat SOP yang baik maka ada enam langkah yang harus dilakukan yaitu menentukan tujuan pembuatan SOP, membuat rancangan awal, melakukan evaluasi, melaksanakan uji coba terhadap rancangan SOP, mengesahkan rancangan yang telah diuji coba dan yang terakhir mengimplementasikan SOP.

Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh karyawan Medco, terutama mereka yang bekerja di departemen Legal mampu menyusun SOP dengan lebih baik lagi.

Agus Supriyanto, as a speaker gave some feedback regarding the SOPs that had been presented. According to hi, there were six steps that should be done to create a good SOP, including determine the aim of SOP, create the design, evaluate the design, do some trial to the SOP, authorize the design that has been tried and lastly, implemented the SOP.

Through this event, it was hoped all of the Medco employee, especially those who works in legal department could arrange a better SOP.

PUSTAKA ILMU 4: HARIKU YANG CERIA

PUSTAKA ILMU 4: MY CHEERFUL DAY

Dentingan senar ukulele mengiringi suara anak-anak yang bernyanyi. Di tengah-tengah lagu, sesekali anak-anak tersebut bertepuk tangan dan tertawa. Suasana penuh keceriaan tersebut berlangsung di suatu Kamis siang di SDN 03 Sukasari, Purwakarta. Di sekolah yang berada di area sekitar waduk Jatiluhur tersebut, rombongan relawan dari Medco Foundation dan Dinas Sosial Kabupaten Purwakarta menyelenggarakan kegiatan Pustaka Ilmu 4. Dalam acara yang diselenggarakan pada 19 Juni 2014 ini, Medco Foundation mengangkat tema “Hariku yang Ceria”.

Kegiatan Pustaka Ilmu kali ini diisi dengan berbagai kegiatan yang bertujuan mengajarkan anak-anak mengenai pentingnya kebiasaan sarapan dan manfaat dari menabung. Berbagai pengetahuan tersebut disampaikan para relawan dengan metode yang menarik. Pengetahuan tentang pentingnya sarapan disampaikan oleh Pera relawan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

The sound of ukulele accompanied childrens who sang. In the middle of the song, sometimes they clapped their hands and laughed. The cheerful ambience happened on Thursday afternoon at SDN 03 Sukasari, Purwakarta. At the school, which located near the Jatiluhur dam, some volunteers from Medco Foundation and Dinas Sosial of Kabupaten Purwakarta organized Pustaka Ilmu 4. In the event that held on 19 June 2014, Medco Foundation brought the theme “My Cheerful Day”.

Pustaka Ilmu 4 was fulfilled with many activities that aim to teach children about breakfast habit and the benefit of saving money. All of the knowledge was shared in a creative method. For instance, volunteers from public health faculty of University of Indonesia spoke about the advantage of breakfast through story telling. Meanwhile, volunteers from Bank Saudara branch Purwakarta

UI dengan metode bercerita. Adapun pengetahuan tentang menabung disampaikan oleh teman-teman dari Bank Saudara cabang Purwakarta dengan permainan adu kreativitas membuat celengan berbahan bambu. Di akhir kegiatan, seniman sekaligus aktivis Eka Anugrah atau yang lebih akrab dipanggil Barong mengajak anak-anak menyanyikan lagu tentang kegiatan menabung.

Koordinator Program Pustaka Ilmu, Anggia Tungga Dewi mengatakan bahwa Pustaka Ilmu 4 merupakan rangkaian dari kegiatan Pustaka ilmu yang telah dimulai sejak awal tahun 2014. Setiap kegiatan yang diselenggarakan selalu membawa tema yang berbeda-beda, seperti upaya menjaga kebersihan lingkungan, pengenalan profesi dan cita-cita, kejujuran, dan juga penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini direncanakan untuk terus berkelanjutan dan diharapkan mampu menanamkan pengetahuan-pengetahuan dasar kepada anak-anak sejak dini.

shared their knowledge about saving money by playing piggybank making game. In the end of the activities, social activist and singer Eka Anugrah or usually called as Barong asked all of the students to sing a song about saving money.

Coordinator of Pustaka Ilmu program, Anggia Tungga Dewi explained that Pustaka Ilmu 4 was part of Pustaka ilmu event series that has been started since 2014. Every activity always brought special theme that was different from one to another. Until now, there are many themes that have been conducted, such as teeth and mouth health counseling, environment preservation, honesty and profession acknowledgment. All of these activities were expected to be sustainable activity and could instill awareness to children.





SILATURAHMI YAYASAN HIMPUNAN SAUDARA THE SILATURAHMI OF HIMPUNAN SAUDARA FOUNDATION

Bank Saudara menyelenggarakan Silaturahmi Yayasan Himpunan Saudara di Hotel Grand Preanger Bandung pada Kamis, 19 Juni 2014. Acara bertema Tepung Lawung Sosonoan Bari Silih Bijaksami Silaturahmi Kadang Warga ini merupakan momen silaturahmi para pemegang saham dan manajemen Bank Saudara.

Acara dibuka dengan sajian hiburan tari jaipong yang diiringi dengan alunan rampak gendang. Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Direktur Bank Saudara, Yanto M. Purbo. Dalam sambutannya, ia menjelaskan mengenai proses

Bank Saudara conducted Silaturahmi or an action to maintain friendly relationship with the members of Himpunan Saudara foundation at Grand Preanger Hotel, Bandung on Thursday, 19 June 2014. The event, which brought the theme Tepung Lawung Sosonoan Bari Silih Bijaksami silaturahmi Kadang Warga was a gathering moment for all of the Bank Saudara stakeholders and the board of management.

Jaipong dance that was followed with the sound of rampak gendang became the opening show of this

akuisisi Bank Saudara oleh Bank Woori Korea dan Bank Woori Indonesia serta proses merger Bank Saudara dengan Bank Woori Indonesia. Tak lupa ia juga memperkenalkan Direksi Baru Bank Saudara, Mr. Kim Dong Soo yang saat ini sedang dalam tahap uji kelayakan oleh Bank Indonesia.

Mr. Kim Dong Soo yang juga hadir dalam acara tersebut juga mendapatkan kesempatan untuk memperkenalkan dirinya ke hadapan para pemegang saham. Dengan Bahasa Indonesia yang belum terlalu fasih, ia mengungkapkan kebahagiaannya terhadap sambutan hangat dari para undangan dan berharap bahwa ke

event. After that, The Director of Bank Saudara, Yanto M. Purbo gave the opening speech. He explained about the acquisition process of Bank Saudara by Bank Woori Korea and Bank Woori Indonesia and also the merger process between Bank Saudara and Bank Woori Indonesia. In addition, he also introduced the new member of the board directors, Mr. Kim Dong Soo that currently still undergo fit and proper test conducted by Bank Indonesia.

Mr Kim Dong Soo, who attended the event, gained

depannya ia akan mampu mengemban tugas dengan baik. Adapun ketua Yayasan Himpunan Saudara 1906, Rasjidin Anwar, mengaku sangat bersyukur dengan kegiatan ini dan berharap bahwa upaya merger Bank Saudara dengan Bank Woori Indonesia akan membawa Bank Saudara menjadi lebih baik dan semakin maju.

Acara ditutup dengan buka puasa bersama dan juga pembagian door prize kepada seluruh pemegang saham.

opportunity to introduce himself to all of the stakeholders. With good effort in using Bahasa, he uttered his happiness because he received positive reception from all of the guests and hoped he could carry out this job in better way. Meanwhile, the chief of Himpunan Saudara 1906 Foundation, Rasjidin Anwar expected the merger would bring more achievement.

This event was closed with break fasting together and door prize distribution to all of the stakeholders.

MEDCO GROUP MERAIH GANESA WIRYA JASA ADIUTAMA

MEDCO GROUP RECEIVED GANESA
WIRYA JASA ADIUTAMA



Medco Group menerima penghargaan Ganesa Wirya Jasa Adiutama dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Pemberian penghargaan dilaksanakan bertepatan dengan peringatan Pendidikan Tinggi Teknik Indonesia (PPPTI) ke 94 pada Kamis, 3 Juli 2014. Penghargaan diserahkan langsung oleh Rektor ITB Akhmaloka kepada Medco Group yang diwakili oleh Zahid Angger Pradigdo, karyawan Medco group dari bagian Business Development.

Wakil Rektor ITB Bidang Komunikasi, Kemitraan, dan

Medco Group received Ganesa Wirya Jasa Adiutama Award from Bandung Institute of Technology (ITB). The awarding event coincided with the 94th commemoration of the Indonesian higher Technology Institute on Thursday, 3 July 2014. The rector of ITB, Akhmaloka gave the award to Medco Group that was represented by Zahid Angger Pradigdo, Medco staff from Business Development Department.

The ITB vice rector for Communication, Partnership, and Alumni, Hasanudin Z. Abidin explained that Medco was

Alumni, Hasanudin Z. Abidin menjelaskan bahwa Medco mendapatkan penghargaan dari ITB karena dianggap sebagai instansi yang telah banyak memberikan bantuan kepada ITB baik dalam bentuk beasiswa maupun dana penelitian. Selain Medco terdapat lima perusahaan dan organisasi yang juga menerima penghargaan yang sama di antaranya, PT Total E&P Indonesia, PT Chevron Pacific Indonesia, The US Agency for International Development (USAID) Indonesia, Korea International Cooperation Agency (KOICA), dan Japan International Cooperation Agency (JICA).

awarded because this company gave many contributions to ITB such as scholarship fund and research grant. Besides Medco, there were five companies and institutions that also received award such as PT Total E&P Indonesia, PT Chevron Pacific Indonesia, The US Agency for International Development (USAID) Indonesia, Korea International Cooperation Agency (KOICA), and Japan International Agency (JICA).



KEHARMONISAN DALAM RAMADHAN

RAMADHAN IN HARMONY

Medco menyelenggarakan kegiatan buka bersama pada Senin, 7 Juli 2014 di Selasar Medco Ampera. Kegiatan bertema “Keharmonisan dalam Ramadhan” ini diikuti seluruh jajaran manajemen dan karyawan Medco yang berkantor di lingkungan Ampera.

Kesenian hadrah yang ditampilkan oleh belasan santri menjadi pembuka kegiatan ini. Mereka melantunkan puisi-puisi dalam bahasa arab yang diiringi dengan pukulan rebana. Seusai kesenian Hadrah, Direktur Medco Holding, Yani Panigoro memberikan sambutan. Dalam sambutannya, ia berharap agar seluruh karyawan Medco dapat menjalankan ibadah puasa dengan lancar dan mampu mendapatkan hikmah ramadhan.

Memasuki acara inti, Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Komaruddin Hidayat, memberikan

Medco organized break fasting event on Monday, 7 July 2014 at Medco Ampera's hall. The event that brought theme “Ramadhan in Harmony” was attended by the board management of Medco and all of Medco staff who worked at Medco Ampera.

This event opened with “hadrah”, an Islamic music, performed by students of Islamic seminary. They solemnly chanted religious poem in Arabic that was accompanied by sound of “rebana”, a local tambourine. After that, the Director of Medco Holding, Yani Panigoro, gave welcomed speech and expressed her hoped that all of Medco staff could do fasting completely and gained the value of Ramadhan.

tausyiah mengenai hikmah dari ibadah puasa. Menurutnya salah satu poin utama dari pelaksanaan puasa ialah imsak atau menahan diri. Menahan diri bukan hanya sekedar menahan lapar dan dahaga saja, tetapi juga menahan diri pada kesenangan demi mencapai tujuan. Contohnya saja, bagi seseorang yang memiliki cita-cita tinggi, maka ia harus rela mencurahkan lebih banyak waktu untuk belajar dibanding bersenang-senang. Begitu pula sebuah bangsa yang besar harus bisa menahan diri demi mencapai tujuan jangka panjang.

Acara buka bersama sore itu ditutup dengan buka puasa bersama dan sholat maghrib berjamaah. Sebagai bentuk hiburan, dibagikan pula door prize bagi peserta yang beruntung.

In the main session, the Rector of State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah, Komaruddin Hidayat, gave religious seminar about the value of fasting. According to him, one of the main values of fasting was Imsak or self-defense. Self defense in fasting was not only about resisting starve and thirsty but also how to resist temptation of pleasure in order to reach our goal. For instance, if someone had a big dream, he should spend most of his time to study than have fun. As in the case of a nation, if a country intended to be a big nation, it should resist pleasure in order to achieve long-term goal.

The event on that evening was closed with breakfasting and maghrib praying together. As a part of entertainment, the committee spread door prize for the lucky participants.



HALAL BIHALAL MEDCO GROUP

THE HALAL BIHALAL EVENT OF MEDCO GROUP

Setelah 30 hari berpuasa maka tiba saatnya umat muslim merayakan Idul Fitri. Perayaan hari kemenangan ini juga menjadi ajang untuk saling bermaafan. Hal ini ditandai dengan kegiatan Halal Bihalal Medco yang berlangsung pada Senin, 4 Agustus 2014 di selasar Medco Ampera.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direktur Medco Holding Yani Panigoro, Komisaris Medco Agro, Zulkifli Nurdin, Ketua Yayasan Medco Foundation, Roni Pramaditia, Direktur EPI, Budi Basuki, Direktur Multifab, Ari Rusdiarto, dan jajaran manajemen lainnya serta karyawan Medco.

Direktur Medco Holding, Yani Panigoro dalam sambutannya mengharapkan agar ibadah selama di bulan Ramadhan dapat menjadi bekal para jajaran manajemen dan karyawan Medco untuk berupaya memberikan kemampuan terbaik mereka dalam bidang pekerjaan masing-masing. Ia juga mengingatkan bahwa tahun 2014 akan segera berakhir. Oleh karena itu, dengan sisa lima bulan yang ada diharapkan seluruh pekerjaan dan juga target untuk 2014 ini dapat segera diselesaikan.

Acara halal bihalal tersebut diakhiri dengan saling bersalaman antar seluruh direksi dan karyawan.

After 30 days fasting it was time for moslems to celebrate Idul Fitri. Usually, this victorious celebration is used as themoment to forgive each other. It was symbolized with Halal Bihalal that was held on Monday, 4 August 2014 at the Medco Ampera's hall.

The event was attended by Director of Medco Holding, Yani Panigoro, Commisioner of Medco Agro, Zulkifli Nurdin, The Chief of Medco Foundation, Roni Pramaditia, the Director of EPI, Budi Basuki, The Director of Multifab Ari Rusdiarto, the board management and all of the Medco's employees.

The Director of Medco Holding, Yani Panigoro in her speech expected that religious duties that had been done in Ramadhan could stimulate all of the management board and employee to give their best in their own duties. She also reminded that 2014 will end soon. Therefore, in the rest five months, she hoped that all of projects and goals for 2014 could be finished soon.

At the end of the event, all of directors and employee shook hand with each other.



SILATURAHMI IDUL FITRI MEDCO ENERGI

SILATURAHMI IDUL FITRI MEDCO ENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk (Medco Energi) menggelar acara silaturahmi dalam rangka merayakan Idul Fitri 1435 H. Perayaan berlangsung pada Senin, 4 Agustus 2014 di Soehanna Hall, The Energy. Hadir dalam acara tersebut antara lain pendiri Medco Group, Arifin Panigoro, penasihat perusahaan, jajaran komisaris dan direksi Medco Group dan anak perusahaannya, serta para karyawan Medco Energi.

Acara diawali dengan memanjatkan doa bagi almarhumah Ibu Soehanna binti Halim, ibu dari Arifin Panigoro, yang wafat pada 18 Juli 2014 lalu. Dalam sambutannya, Arifin Panigoro berterima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan

PT Medco Energi Internasional Tbk (Medco Energi) organized "silaturahmi", gathering event, in order to celebrated Idul Fitri 1435 H. The celebration was held on Monday, 4 August 2014 at Soehanna Hall, The Energy Building. The event was attended by the founder of Medco Arifin Panigoro, the board of advisor, the board of commissioner and directors of Medco Group and its subsidiaries and also several Medco Energi staff.

The event begins with a prayer for Suhanah binti Halim, the mother of Arifin Panigoro, who passed away on 18 July 2014. In his speech, Arifin Panigoro said his gratitude to everyone who prayed and gave support to

dari berbagi pihak untuk ibunya. Selain itu, ia juga berharap bahwa acara silaturahmi ini dapat menjadi momen bagi para karyawan untuk saling memaafkan dan melupakan segala perbedaan yang terjadi selama penyelenggaraan pilpres yang lalu. "Siapa pun yang menang, marilah kita bersikap legawa untuk menerimanya. Salam tiga jari!," ujarnya yang kemudian disambut tawa seluruh peserta silaturahmi.

Adapun Presiden Direktur dan CEO Medco Energi, Lukman Mahfoedz menyatakan rasa terima kasihnya kepada para pekerja Medco yang telah rela menjalankan tugas di masa liburan kemarin sehingga operasi dapat tetap berjalan baik tanpa ada halangan apa pun.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Badan Dakwah

his beloved mother. He also hoped that this occasion could be a moment for anybody to forgive each other and also forgot about any differences and conflicts that had happened in the last president election. "Whoever the winner, it is time for us to accept it and feel lenient. Salam tiga jari! (three fingers salute)," he said. His statement provoked laughter from all of the guests.

Meanwhile, the President Director and CEO of Medco Energi, Lukman Mahfoedz uttered his appreciation to some of Medco employees who sacrificed their holiday time to do their job. Because of them, the operational of this office ran smoothly without any shortcomings.

Islam (BDI) Medco Energi, Harmen Rashid menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan ramadhan di Medco Energi tahun ini, pihaknya menyelenggarakan pengumpulan sumbangan dari para karyawan untuk tragedi kemanusiaan di Palestina. Dalam waktu seminggu, sumbangan yang terkumpul mencapai Rp 200 juta. Selain itu, di bulan ramadhan tahun ini telah dilakukan penandatanganan nota kesepahaman antara Medco Energi dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Dengan penandatanganan tersebut ke depannya zakat dari karyawan muslim di Medco Energi akan langsung dipotong dari gaji dengan mekanisme penyalurannya diatur oleh Baznas.

In the same occasion, the head of Badan Dakwah Islam (BDI) Medco Energi, Harmen Rashid explained that in the last Ramadhan, there was a special program in Medco Energi. BDI had collected donations from employees in order to help humanity tragedy in Palestine. In a week, they had collected Rp 200 million. In addition, there was MOU assignment between Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) and Medco Energi. With that assignment, in the future, zakat from moslem employees in Medco Energi would be automatically cut from their salary and the mechanism of distribution would be handled by Baznas.



LEGAL FORUM: ASPEK HUKUM RUPS MELALUI TELEKONFERENSI

LEGAL FORUM: LAW ASPECT OF GENERAL SHAREHOLDERS MEETING WITH TELECONFERENCE

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ penting dalam Perseroan Terbatas (PT). Melalui RUPS para pemegang saham dapat mengambil keputusan-keputusan penting terkait perusahaan. Dengan semakin majunya teknologi, RUPS mulai memanfaatkan penggunaan telekonferensi untuk memfasilitasi para pemegang saham yang tidak dapat hadir di lokasi.

General Shareholders Meeting or usually called RUPS is one of the most important aspects in the structure of Perseroan Terbatas (PT). Through RUPS, stakeholders can make decisions about the performance of the company. In the era of high-tech, RUPS start to apply teleconference technology to facilitate stakeholders who cannot attend to the RUPS meeting.

Berkaitan dengan hal tersebut, Bank Saudara, selaku tuan rumah Legal Forum, mengangkat tema “Aspek Hukum RUPS melalui Telekonferensi”. Diskusi ini berlangsung pada Jumat, 29 Agustus 2014 di Kantor Pusat Bank Saudara, Bandung. Dalam kegiatan tersebut, Dosen Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Sentosa Sembiring menjadi narasumber utama.

Related to that issue, Bank Saudara, as the host of Legal Forum, brought theme “Law aspect of RUPS with teleconference”. This discussion took place on Friday, 29 August 2014 at Bank Saudara office, Bandung. In this event, the lecture from Faculty of Law Parahyangan University, Sentosa Sembiring became the main speaker.



Dalam penjelasannya, Sentosa memaparkan bahwa RUPS dengan menggunakan telekonferensi merupakan sesuatu yang dapat dilakukan. Dasar hukumnya ialah Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, aspek legalitas dari penggunaan telekonferensi juga didukung dengan keberadaan Undang-undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Persyaratan RUPS dengan telekoferensi tidak jauh berbeda dengan RUPS pada umumnya. Beberapa persyaratan yang diminta antara lain: seluruh peserta

harus melihat dan mendengar secara langsung jalannya rapat, segala hal yang dibicarakan wajib direkam dan disimpan oleh notaris, dan keikutsertaan peserta sesuai kuorum. Selain itu, risalah rapat harus ditandatangani seluruh peserta.

Menurut Sentosa, dalam RUPS dengan telekonferensi, keberadaan tanda tangan seluruh peserta ini merupakan suatu hal yang masih perlu didiskusikan. Hal tersebut dikarenakan tidak semua peserta dapat hadir. Sementara itu, sampai saat ini belum ada peraturan pemerintah yang mengatur secara pasti mengenai penggunaan tanda tangan elektronik. Untuk itu, satu-satunya solusi ialah mengirimkan berita acara

rapat ke peserta telekonfrensi melalui jasa kurir atau pos untuk mendapatkan tanda tangan fisik.

Corporate Secretary Bank Saudara Makfut Musafak memandang bahwa diskusi mengenai penggunaan telekonferensi dalam RUPS ini sangat penting. Hal ini berkaitan dengan perkembangan unit bisnis Medco yang aktif melakukan ekspansi ke luar negeri dan menggandeng pihak-pihak asing sehingga RUPS melalui telekonfrensi menjadi sebuah kebutuhan. Untuk itu ia berharap bahwa diskusi ini mampu memberikan pencerahan untuk penyelenggaraan RUPS Medco di masa mendatang.

In his explanation, Sentosa explained that RUPS with teleconference was something that can be done. The aspects law was law no 40/2007 about Perseroan Terbatas. Besides that, the legal aspect of teleconference usage also supported with the existence of the information transaction law no 11/2008.

The requirement of RUPS with teleconference was not really different from usual RUPS. Some of them are: all of the participants have to watch and listen to the process of meeting directly, all of topics that were discussed should be recorded and saved by notary, and

the attendance should fulfill the quorums. In addition, the minutes of meeting should be signed by all of the participants.

According to Sentosa, in RUPS with teleconference, the signatures all of the participants was something that still be discussed. It was because not all of the participants could come. Meanwhile, currently there were not government regulations which manage the usage of electric signature yet. Therefore, the only solution was to send the minutes of meeting to teleconference participants using post or courier to obtain the real

signature.

The corporate secretary of Bank Saudara Makfut Musafak said that this discussion was very important. It was because this topic was related to Medco subsidiaries which actively expand their business abroad and develop partnership with foreign parties so therefore RUPS with teleconference become something important. He hoped this discussion could enlighten the implementation of RUPS in the future.

MENCINTAI NEGERI LEWAT SENI

LOVING THE HOMELAND WITH ART

Teriknya sinar matahari tak menyurutkan semangat anak-anak Desa Ciririp, Purwakarta untuk berkumpul di halaman Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Aftal. Sambil memegang angklung, mereka memperhatikan dua pelatih kesenian yang memberikan aba-aba tentang kapan mereka harus membunyikan angklung. Perlahan-lahan rangkaian bunyi yang dihasilkan angklung itu membentuk sebuah lagu yang menghibur mereka yang hadir di sekolah.

Bermain angklung ini merupakan bagian dari Program Pustaka Ilmu yang diselenggarakan oleh Medco Foundation pada Sabtu, 30 Agustus 2014. Kegiatan ini sesuai dengan tema besar yang diangkat yakni Cinta Negeriku. Selain bermain angklung, anak-anak di Desa Ciririp juga mendapat kesempatan untuk menonton film "Di Timur Matahari", sebuah film anak-anak dengan latar belakang daerah Papua.

The blazing hot sun did not diminish children's enthusiasm of Desa Ciririp, Purwakarta to gather at the field area of Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Aftal. With their angklungs, a traditional bamboo music instrument, they paid close attention to the two art instructors who gave instruction when they had to rattle their instruments. Slowly but sure, all of the sound created a song which entertained all the people.

Playing angklung was part of Pustaka Ilmu program which was held by Medco Foundation on Saturday, 30 August 2014. This activity fit with the theme "Loving My Country". Beside angklung, children at Ciririp also had an opportunity to watch a movie titled "Di Timur Matahari", a children movie with Papua island as the background theme.

Koordinator Social Empowerment Medco Foundation, Anggia Tungga Dewi, menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan yang digelar bertujuan untuk membuka wawasan anak-anak terhadap seni dan budaya Indonesia yang begitu kaya. "Dengan menonton film, kita berharap anak-anak tersebut terbuka bahwa Indonesia itu luas dan ada pemandangan lain di luar daerah tempat tinggal mereka. Nantinya dengan kesadaran seperti itu, perlahan-lahan akan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap tanah air," ujarnya.

Antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan ini cukup tinggi. Terlebih lagi, ini merupakan kesempatan pertama bagi mereka untuk belajar bermain angklung. Di akhir kegiatan, Medco Foundation juga menyerahkan empat paket angklung ke dua sekolah. Diharapkan angklung ini dapat menyemarakkan aktivitas berkesenian anak-anak di Desa Ciririp.

The coordinator of Social Empowerment Medco Foundation, Anggia Tungga Dewi, explained that all of those activities were aim to expand children knowledge in terms of the richness of Indonesian art and cultures. "By watching movie, we expected that they will know that Indonesia is a wide country and there are other worlds of nature outside their residence. Later, with that knowledge, we hoped that it will instill patriotism in their heart," she said.

The children looked enjoy this activity. Furthermore, it was their first experience to play angklung. At the end of the event, Medco Foundation donated 4 packed of angklung to two schools. It was hoped that the angklung could enliven art activities in Desa Ciririp.